

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank pembangunan daerah dengan menggunakan pendekatan *Capital, Asset Quality, Earnings, dan Liquidity* (CAEL) selama periode 2020-2024. Objek penelitian adalah PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan secara resmi. Teknik analisis dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan yang meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Loan to Asset Ratio* (LAR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek permodalan, bank memiliki tingkat kecukupan modal yang sangat kuat dan cenderung meningkat setiap tahun. Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah mengalami penurunan, yang mengindikasikan perbaikan dalam pengelolaan risiko kredit. Pada aspek profitabilitas, bank mampu mencatat pertumbuhan laba secara konsisten, meskipun terdapat tekanan pada margin bunga dan efisiensi operasional pada akhir periode penelitian. Sementara itu, dari aspek likuiditas, peningkatan rasio penyaluran kredit menunjukkan fungsi intermediasi berjalan dengan baik, namun juga menimbulkan potensi tekanan likuiditas yang perlu diantisipasi. Secara keseluruhan, kinerja keuangan bank menunjukkan kondisi yang stabil dan cenderung membaik. Namun demikian, peningkatan efisiensi operasional serta pengelolaan likuiditas yang lebih optimal tetap diperlukan untuk menjaga keberlanjutan kinerja di masa mendatang.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, CAEL, Bank Pembangunan Daerah, Profitabilitas, Likuiditas.

Summary

This study aims to analyze the financial performance of a regional development bank using the Capital, Asset Quality, Earnings, and Liquidity (CAEL) approach during the period of 2020-2024. The object of this research is PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. The research employs a quantitative descriptive method using secondary data obtained from the bank's published annual financial statements. The analysis is conducted by calculating several financial ratios, including Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Loan to Asset Ratio (LAR).

The findings indicate that the bank's capital position is very strong and shows a consistent upward trend over the observed period. In terms of asset quality, the declining NPL ratio reflects an improvement in credit risk management. From a profitability perspective, the bank demonstrates steady growth in earnings, although there is evidence of pressure on interest margins and operational efficiency toward the end of the period. Meanwhile, the liquidity aspect shows an increasing loan distribution ratio, indicating active intermediation, but also suggesting potential liquidity pressure that requires careful management. Overall, the bank's financial performance can be categorized as stable and improving. However, enhancing operational efficiency and optimizing liquidity management remain essential to ensure sustainable performance in the future.

Keywords: *Financial Performance, CAEL, Regional Development Bank, Profitability, Liquidity*